

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab 3 mengenai kesalahan penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Darma Persada semester 5 dan semester 7 yang sudah mengikuti mata kuliah *hyougen* dan *bunpou*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesalahan yang terjadi pada penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* pada mahasiswa semester 5 dan semester 7 yang sudah mempelajari verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* di dalam mata kuliah *Hyougen* atau *Bunpou* di Universitas Darma Persada yaitu :
 - a. Kesalahan penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dalam menunjukkan pergerakan masih terjadi karena mahasiswa masih keliru dalam memilih mana verba bantu yang menunjukkan pergerakan menjauhi pembicara dan mana verba bantu yang menunjukkan pergerakan mendekati pembicara.
 - b. Kesalahan penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dalam menunjukkan pergerakan dan perpindahan karena mahasiswa kurang memperhatikan atau mengabaikan posisi pembicara.
 - c. Kesalahan penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dalam menunjukkan transisi waktu karena mahasiswa masih kesulitan dalam membedakan kegunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* yaitu mana verba yang menunjukkan transisi waktu dari masa lalu ke masa sekarang dan mana verba bantu yang menunjukkan transisi waktu dari masa sekarang ke masa yang akan datang.
2. Penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* pada mahasiswa semester 5 dan semester 7 yang sudah mempelajari verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* di dalam mata kuliah *Hyougen* atau *Bunpou* di Universitas Darma Persada yaitu :

- a. Mahasiswa jarang mempelajari ulang materi yang telah dipelajari di perkuliahan ketika di rumah. Dalam kuisisioner bagian kedua nomor 1, sebanyak 50% responden menjawab bahwa mereka mengetahui verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* memiliki beberapa makna tetapi mereka lupa, hal ini membuktikan bahwa mereka jarang mempelajari ulang materi yang telah dipelajari.
- b. Mahasiswa jarang mencari sumber pembelajaran lain. Dalam kuisisioner bagian kedua nomor 5, 48% responden menjawab bahwa mereka jarang mencari sumber pembelajaran lain dan 12% responden menjawab tidak pernah mencari sumber pembelajaran lain, hanya 12% responden yang menjawab sering mencari dan 8% responden yang menjawab selalu mencari.
- c. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* ini. Dalam kuisisioner bagian kedua nomor 4, sebanyak 30% responden menjawab masih kesulitan dalam menentukan makna verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dan 14% responden menjawab sangat kesulitan dalam menentukan makna verba bantu *~te iku* dan *~te kuru*.
- d. Tidak adanya verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dalam bahasa Indonesia membuat mahasiswa kesulitan memahami verba bantu *~te iku* dan *~te kuru* dalam bahasa Jepang.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap saran ini dapat membawa perbaikan untuk mahasiswa Sastra Jepang di Universitas Darma Persada khususnya. Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk penggunaan verba bantu terutama *~te iku* dan *~te kuru* yang memiliki beberapa makna atau fungsi diberikan perhatian khusus dalam pembelajaran dengan memberikan latihan seperti membuat kalimat yang dekat dengan situasi keseharian sehingga mudah untuk dipahami.

- b. Untuk mahasiswa baiknya lebih memperhatikan metode pembelajaran sehari-hari seperti mulai sering mempelajari ulang materi yang telah dipelajari, mencari sumber pembelajaran lain seperti buku teks, web pembelajaran, membentuk kelompok belajar bersama teman sekelas atau menonton video pembahasan materi dan lebih aktif bertanya pada pengajar ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi.

